

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **2.1. Kelurahan Abepantai**

##### 2.1.1. Keadaan Geografis

###### a. Letak

Kelurahan Abepantai merupakan suatu wilayah dalam kesatuan Pemerintahan Sistrick Abepura, berada pada daerah rendah yang berada pada +- 25 meter diatas permukaan laut, yang dikelilingi oleh perbukitan dan berhadapan langsung dengan Laut Teluk Yotefa. Kelurahan Abepantai secara geografis terletak di sebelah tenggara Kota Jayapura dan berada pada posisi tengah wilayah Distrik Abepura, dengan posisi kuadrat 140.43” Lintang selatan dan 2 37’ 30’ bujur timur (BT).

###### b. Luas dan Batas-batas wilayah

Wilayah kelurahan abepantai memiliki luas  $\pm 17,8 \text{ km}^2$  dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Enggros
- Sebelah Timur berbatasan dengan kampung nafri
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Distrik Skamto Kabupaten Keerom
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Asano

###### c. Orbitasi

- Pusat Kota Jayapura dengan Kelurahan Abepantai 12 km
- Distrik Abepura dengan Kelurahan Abepantai 4 km

- Kelurahan Asano dengan Kelurahan Abepantai 2 km
- Kampung Nafri dengan Kelurahan Abepantai 2 km

### 2.1.2. Pemerintah Kelurahan Abepantai

#### a. Sejarah Kelurahan Abepantai

Abepantai merupakan wilayah hak ulayat Masyarakat Nafri yakni suku Uyo, Tjo-e dan Awi. Pada zaman dahulu tepatnya pada masa kedudukan Pemerintah Belanda, Abepantai didiami oleh sekelompok warga pribumi ( warga Nafri dari suku Uyo) dan pendatang lainnya seperti Buton, Biak, dari ketiga kelompok etnis ini hidup secara damai dan rukun dibawah satu kepemimpinan kurano. Kurano pada masa adalah Bapak **ELLY UYO** yang merupakan pemilik terbesar hak ulayat wilayah abepantai. Abepantai sebagai nama tempat diambil dari bahasa nafri dengan sebutan **Obesyoo**. **Obey** artinya tempat duduk dan **Syoo** artinya tepu/pinggiran pantai. Sehingga **Obesyoo** diartikan sebagai **tempat atau areal di Abe, “A”** diartikan sebagai tempat/wilayah dan **“Be”** artinya dua/kedua, jadi dapat diartikan menjadi **“Abe”** artinya sebagai tempat kedua (berkaitan dengan Etnografi suku bangsa Nafri). Dan **“Syoo”** artinya tepi/pinggir pantai. Jadi **Obesyoo/Obesyoo** diartikan sebagai Abepantai yang digunakan sebagai namatempat sejak dulu dan sampai saat ini.

#### b. Dasar Hukum Kelurahan Abepantai

Wilayah kelurahan Abepantai terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor : 9 Tahun 2006 tentang pembentukan Kelurahan Abepantai, Kelurahan Yobe, Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Wai Mhorock, dan Kelurahan Wahno di Kota Jayapura.

### 2.1.3. Kapasitas Aparatur Pemerintah Kelurahan Abepantai

#### a. Kondisi Aparatur Kelurahan Abepantai

Sejak Kelurahan Abepantai terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 9 Tahun 2006, merupakan pemekaran dari kelurahan induk Asano. Pada tanggal 06 Februari 2007 telah berlangsung penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan dan ditempatkan Bapak JOHN ADRIAN AWI, S.Sos sebagai Lurah Pertama dan diperbantu dengan seorang sekretaris dan dua staf yang merupakan pemerintah mula-mula kelurahan Abepantai yang baru dan sampai saat ini. Dengan jumlah pegawai sebanyak 11 (sebelas) yang terdiri dari Lurah dan Sekretaris, 2 (dua) Kepala seksi dan 6 (enam) staf.

#### b. Profil Kelurahan Abepantai

Profil Kelurahan Abepantai merupakan gambaran atau kondisi perkembangan Kelurahan Abepantai secara umum. Potensi wilayah kelurahan dan hambatan atau kendala yang dihadapi dalam penyelenggara pembangunan maupun pelayanan umum.

#### c. Kondisi Pengembangan Kelurahan Abepantai dan Kondisi Penduduk

Berbicara tentang penduduk kelurahan Abepantai, maka yang terbayang adalah karakteristik kependudukan di wilayah ini, penduduk Kelurahan Abepantai merupakan penduduk yang heterogen, terdiri dari beberapa suku yang ada di Indonesia, mulai dari suku asli papua yang mendiami Kelurahan Abepantai seperti suku Nafri, Biak, Wamena, dan Mamberamo Tengah, dan suku pendatang seperti Buton, Makassar, Maluku, NTT, Jawa dan suku lainnya. Jumlah penduduk Kelurahan Abepantai Tahun 2017 berjumlah : 3.043 jiwa terdiri dari 982 Kepala Keluarga.

**Tabel**  
**Jumlah Penduduk Tiap RW**

No	RW	L	P	Jumlah Jiwa
1	2	3	4	5
1	RW 01	135	98	233
2	RW 02	255	220	475
3	RW 03	203	229	432
4	RW 04	122	200	322
5	RW 05	201	190	391
6	RW 06	213	155	370
7	RW 07	164	120	284
<b>Jumlah</b>		<b>1.296</b>	<b>1.212</b>	<b>2.508</b>

Sumber : Data Kelurahan Tahun 2017

**Tabel**  
**Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin**

No	UMUR	JENIS KELAMIN		Jumlah
		L	P	
1	2	3	4	5
1	0-4	70	33	103
2	05-Sep	180	129	309
3	Okt-14	150	160	310
4	15-19	126	147	273
5	20-24	114	108	222
6	25-29	122	106	228
7	30-34	122	112	224
8	35-39	103	106	209
9	40-44	90	110	200
10	45-49	40	24	64
11	50-54	38	30	68
12	55-59	45	54	99
13	60-64	54	42	96
14	65-69	32	31	53
15	70-Keatas	20	30	50
<b>Jumlah</b>		<b>1.296</b>	<b>1.212</b>	<b>2.508</b>

Sumber : Data Kelurahan Tahun 2017

d. Kondisi mata Pencaharian/Perekonomian

Mata pencaharian hidup masyarakat Abepantai bervariasi dari tahun 2006 sampai pada saat tahun 2017 di domisili oleh sector Pertanian dan Nelayan, jasa perdagangan dan jasa Angkutan, Masyarakat pada umumnya bermata pencaharian kebun sayur dan Palawija, melaut dengan menggunakan Pukat/Jaring dan memiliki Kios dan warung Jajanan, dan juga sebagian kecil jasa Angkutan Transportasi Darat dalam menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan Ekonomi, seperti terlihat pada table berikut:

**Tabel**  
**Jumlah penduduk menurut pekerjaan**

<b>NO</b>	<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	PNS	113
<b>2</b>	TNI	18
<b>3</b>	POLRI	29
<b>4</b>	PETANI PEKEBUN	380
<b>5</b>	NELAYAN	115
<b>6</b>	WIRASWASTA	889
<b>7</b>	LAINNYA	964
<b>JUMLAH</b>		<b>2508</b>

*Sumber : Data Kelurahan Tahun 2017*

**Tabel**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kerja**

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK USIA KERJA</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	Okt-14	310
<b>2</b>	15-24	495
<b>3</b>	25-39	661
<b>4</b>	40-59	431
<b>5</b>	60 KE ATAS	199
<b>JUMLAH</b>		<b>2.096</b>

*Sumber : Data Kelurahan Tahun 2017*

e. **Kondisi Keagamaan**

Toleransi antar umat beragama di kelurahan Abepantai sangat baik, karena jarang ditemui adanya konflik antar umat beragama. Kondisi ini merupakan cerminan meningkatnya kesadaran warga kelurahan Abepantai untuk melaksanakan ajaran agama dan keyakinan masing-masing dengan lebih baik. Menurut agama yang dianut warga, warga Islam adalah penganut agama dengan jumlah terbanyak disusul oleh agama Kristen dan Khatolik. Seperti terlihat pada gambar table dibawah ini:

**Tabel**  
**Penduduk Berdasarkan Agama**

<b>NO</b>	<b>AGAMA</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	K. Protestan	857
<b>2</b>	K. Khatolik	82
<b>3</b>	Islam	1569
<b>4</b>	Hundu	0
<b>5</b>	Budha	0
<b>JUMLAH</b>		<b>2508</b>

*Sumber : Data Kelurahan Tahun 2017*

Fasilitas tempat ibadah yang terdapat di Kelurahan Abepantai meliputi 2 (dua) jenis rumah ibadah yaitu Mesjid 1 (satu), Gereja Protestan 4 (empat) dan gereja Khatolik 1 (satu). Sarana ibadah mengalami penungkatan dalam bentuk gedung permanen dan sebagian besar merupakan swadaya umat beragama.

f. **Kondisi Pendidikan**

Kondisi pendidikan di Kelurahan Abepantai secara umum menunjukkan perbaikan, dengan adanya sarana pendidikan dasar yang memadai, dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa di kelurahan abepantai telah ada dukungan fasilitas sarana prasarana pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 2 unit, SD sebanyak 2 unit dan Pendidikan Paket A,B dan C, dan letak sarana pendidikan yang berada pada saat wilayah dan tersedianya sarana transportasi sehingga mempermudah jangkauan siswa maupun guru untuk mencapai lokasi sekolah. Banyak murid, guru dan sekolah menurut tingkat pendidikan di kelurahan Abepantai lihat pada tabelk berikut :

## Tabel

### Kelompok Usia Pendidikan

NO	KELOMPOK USIA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	0-3	24
2	4-6	110
3	7-12	334
4	13-15	165
5	16-18	155
	19 KEATAS	388
	JUMLAH	1176

*Sumber : Data Kelurahan Tahun 2017*

#### g. Kondisi Infrastruktur Jalan Raya

Letak Kelurahan Abepantai berada pada ruas jalan utama yang menghubungkan Kota Jayapura (Distrik Abepura) dan perbatasan RI-PNG (Distrik Muara Tami) maupun Kabupaten Keerom kondisinya sangat baik, panjang ruas jalan dari Distrik Abepura ke Kelurahan Abepantai + 53 Km (hanya ada satu ruas jalan utama).

#### h. Jalan Lingkungan dan Dreinase

Kondisi jalan lingkungan di Kelurahan Abepantai pada umumnya dalam kondisi baik. Pada tahun 2016 lewat program PNPM Mandiri Perkotaan, masyarakat melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Pemerintah/ Kelurahan dan Penataan Dreinase disetiap lingkungan.



STUKTUR ORGANISASI KANTOR KELURAHAN ABEPANTAI



Sumber : Data Kelurahan Tahun 2017

## 2.2. Kelembagaan Pemerintahan Kelurahan

Pemerintahan Kelurahan merupakan system tatanan pemerintah yang berada paling bawah langsung berhubungan dengan masyarakat dalam system pemerintahan Indonesia. Kelurahan merupakan wilayah yang terdapat penduduk yang masih dominan masi komunitas tatanan adatnya dibentuk juga pemerintahan kelurahan dan rukun warga serta rukun tetangga yang merupakan pemerintah kelurahan.

Tugas Pokok Pemerintahan Kelurahan yaitu : melaksanakan urusan rumah tangga, urusan pemerintah umum, pembangunan dan pembinaan masyarakat serta menjalankan tugas pembantuan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

### 1. Lurah

#### 1. Tugas Pokok

Menyelenggarakan urusan pemerintaha, pembangunan, kemasyarakatan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh walikota.

#### 2. Fungsi:

- a) Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b) Pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pembangunan
- c) Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
- d) Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e) Pelaksanaan kegiatan ke-tata Usahaan

## 2. Sekretaris Lurah

### 1. Tugas Pokok

Membantu Lurah melaksanakan tugas-tugas ke-tata Usahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

### 2. Fungsi

- a) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah;
- b) Penyelenggaraan koordinasi dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh Lurah
- c) Pelaksanaan pengurusan surat menyurat dan kearsipan
- d) Pelaksanaan pengurusan administrasi kepegawaian
- e) Pengelolaan administrasi keuangan
- f) Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggan kelurahan
- g) Penyelenggaraan rapat-rapat dinas, upacara, penerimaan tamu dan acara kedinasan lainnya diluar kegiatan yang telah tercakup dalam seksi lain.

### 3. Kasie. Pemerintahan

- Merencanakan kegiatan seksi pemerintahan, ketentraman, ketertiban umum dan kebersihan berdasarkan program kerja kelurahan dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas seksi pemerintahan, ketentraman, ketertiban umum dan kebersihan;

- Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi Pemerintahan, Ketertraman, Ketertiban Umum dan kebersihan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data bidang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- Membantu tugas-tugas dibidang pertanahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk tertib administrasi pertanahan;
- Membantu pelaksanaan pengawasan pemilihan umum, pengawasan penyaluran bantuan, pengamana akibat bencana alam dan bencana lainnya, pembinaan stabilitas kemasyarakatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- Mengevaluasi dan menyusun standar Operasional Prosedur terkait pelaksanaan tugas dilingkungan kelurahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- Mengevaluasi pelaksanaan dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja dimasa mendatang;
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggung jawaban dan rencana yang akan datang dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.

#### 4. Kasie. Kesra

##### 1. Tugas Pokok

Membantu Kepala Kelurahan dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

##### 2. Fungsi :

- a) Penyiapan bahan untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan
- b) Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama
- c) Penyiapan bahan dan pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan; dan
- d) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Kelurahan

#### 5. Kasie. Pembangunan

##### 1. Tugas Pokok

Membantu Lurah dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi masyarakat, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

##### 2. Fungsi

- a) Penyiapan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat
- b) Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
- c) Pengelolaan tugas pembantuan; dan
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Lurah.